

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN
KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
Anita Puji Rahayu
1910104160**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN
KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
*LITERATURE RIVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
Anita Puji Rahayu
1910104160**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN
KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
*LITERATURE RIVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
ANITA PUJI RAHAYU
1910104160**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :



Pembimbing : Ismarwati, S.KM, . S.Si.T., M.PH

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

LITERATURE RIVIEW¹

Anita Puji Rahayu², Ismarwati³

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jl. Siliwangi (Ring Road Barat) No. 63 Mlangi, Nogotirto,
Gamping, Sleman, Yogyakarta and 55292, Indonesia

Universitas Negeri Yogyakarta Jl. Colombo No.1, Santren, Caturtunggal, Kec. Depok,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, Indonesia

ayuhermawan040@gmail.com, ismarwati@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

Pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi resiko kematian pada bayi karena ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif adalah sosial budaya, promosi dan informasi, peran petugas kesehatan, karakteristik bayi, ekonomi, fisiologis dan pengetahuan. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Metode yang digunakan dalam *literature review* ini dengan cara mencari artikel baik nasional maupun internasional, seperti artikel dalam database jurnal penelitian, pencarian melalui internet, tinjauan ulang artikel antar lain EBSCO, *Google Scholer*, *Science Direct* dan juga *Proquest*. Pada tahap awal pencarian artikel menggunakan kata kunci "hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif" dalam rentan waktu mulai tahun 2015-2020. Berdasarkan 10 artikel *literature review* yang digunakan penulis terkait hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif, diketahui bahwa pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif pada sebagian artikel masuk dalam kategori kurang yaitu sebanyak 50%. Pada artikel ini sebagian besar ibu tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya yaitu sebanyak 60%. Diketahui bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Hal ini dibuktikan dari nilai *P-value* setiap penelitian terkait hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif adalah <0,05. Meskipun terdapat variabel lain dalam artikel yang digunakan seperti sikap ibu, pekerjaan, dukungan keluarga, dan Dukungan tenaga kesehatan namun tidak mempengaruhi variabel pengetahuan. Kesimpulan: ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Diharapkan dapat mencari artikel dengan kata kunci lebih spesifik, agar mempermudah dalam menemukan artikel nasional ataupun internasional.

Kata Kunci : Pengetahuan, Asi Eksklusif
Daftar Pustaka : 14 Buku, 27 Jurnal, 12 Report, Al-Qur'an
Jumlah Halaman : xii Halaman Depan, 70 Halaman, 4 Tabel, 1 Gambar, 3 Lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswi Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHERS' KNOWLEDGE AND THE SUCCESS IN EXCLUSIVE BREASTFEEDING: A LITERATURE REVIEW¹

Anita Puji Rahayu², Ismarwati³

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jl. Siliwangi (Ring Road Barat) No. 63 Mlangi, Nogoerto, Gamping, Sleman, Yogyakarta and 55292, Indonesia
Universitas Negeri Yogyakarta Jl. Colombo No.1, Santren, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, Indonesia
ayuhermawan040@gmail.com, ismarwati@unisayogya.ac.id

ABSTRACT

Giving exclusive breast milk can reduce the risk of death in infants because breast milk contains colostrum which is rich in antibodies for endurance and germs in high amounts. The factors that influence exclusive breastfeeding are socio-culture, promotion and information, the role of health workers, baby characteristics, economy, physiology, and knowledge. This study was conducted to determine the relationship between the level of maternal knowledge and the success of exclusive breastfeeding. The method used in this literature review was to search for national articles, such as articles in research databases, internet searches, and Google Scholar. In the early stages of searching for articles, the keyword "relationship level of mother's knowledge with the success of exclusive breastfeeding" was used in the 2015-2020 period. Based on the 10 literature review articles that were used related to the relationship between the level of maternal knowledge and the success of exclusive breastfeeding, it was found that the knowledge of mothers about exclusive breastfeeding was still lacking (50%), some mothers did not exclusively breastfeed (60%), and there was a relationship between levels of exclusive breastfeeding knowledge of mothers with the success of exclusive breastfeeding. In addition, there were other influencing variables such as mother's attitude, occupation, family support, and support from health workers, although this did not interfere with the knowledge variable. It can be concluded that there was a relationship between maternal knowledge and the success of exclusive breastfeeding. Future research is expected to be able to search for national and international articles with more specific keywords to facilitate the research.

Keywords : Knowledge, Exclusive Breastfeeding
Reference : 14 Books, 27 Journals, 12 Report, Al-Qur'an
Page : xii Front Pages, 70 Pages, 4 Tables, 1 Figure, 3 Appendices

¹Title

² Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut World Health Organization (WHO), ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi sampai usia 6 bulan tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain. Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dianjurkan oleh pedoman internasional (UNICEF) yang didasarkan pada bukti ilmiah tentang manfaat ASI baik bagi bayi, ibu, maupun negara (Dewi, 2012). Pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi karena ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi. Selain itu, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus (Kemenkes RI, 2016). Pemberian ASI memiliki beberapa manfaat bagi bayi antara lain dapat memberikan kehidupan yang baik dalam pertumbuhan maupun perkembangan bayi, mengandung antibodi yang melindungi, meningkatkan kecerdasan bayi, terhindar dari alergi yang biasanya timbul karena konsumsi susu formula, bayi merasakan kasih sayang ibu secara langsung, dan ketika beranjak dewasa akan mengurangi risiko untuk terkena hipertensi, kolesterol, *overweight*.

Pemberian ASI eksklusif selain bermanfaat bagi bayi juga bermanfaat bagi ibu diantaranya sebagai kontrasepsi alami saat ibu menyusui dan sebelum menstruasi, menjaga kesehatan ibu dengan mengurangi resiko terkena kanker payudara dan membantu ibu untuk menjalin ikatan batin kepada anak. Pemberian ASI dapat membantu mengurangi pengeluaran keluarga karena tidak membeli susu formula yang harganya mahal, mengurangi perdarahan setelah melahirkan (*post partum*) (Yusrina, 2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif adalah sosial budaya, promosi dan informasi, peran petugas kesehatan, karakteristik bayi, ekonomi, fisiologis dan pengetahuan. Proses menyusui tidaklah mudah karena menyusui juga dapat berakhir gagal atau tidak berhasil. Proses pemberian ASI pada prinsipnya ditentukan oleh tingkat pengetahuan seorang ibu. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang ASI maka akan mempengaruhi pola pikir dan sikap orang tersebut (Rachmaniah, 2014). Rendahnya tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif memiliki pengaruh besar terhadap pemberian ASI eksklusif.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah usia, pendidikan, pekerjaan, pengalaman, lingkungan, dan sumber informasi (Budiman, 2013).

Di wilayah Eropa bayi yang mendapat ASI secara eksklusif selama 6 bulan pertama sekitar 25%, di Afrika Tengah sebanyak 25%, Amerika Latin dan Karibia sebanyak 32%, Asia Timur sebanyak 30%, Asia Selatan sebanyak 47%. Selain itu, di antara negara-negara berpenghasilan tinggi ada banyak variasi dalam proporsi bayi yang mendapat ASI eksklusif. Dibeberapa negara seperti Oman, Swedia dan Uruguay hampir semua bayi mendapatkan ASI eksklusif akan tetapi pada keluarga yang penghasilan jauh lebih rendah (UNICEF, 2018). Di Indonesia cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2018 yaitu sebesar 68,74%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2018 yaitu 47%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada provinsi Jawa Barat 90,79%, sedangkan persentase terendah terdapat di provinsi Gorontalo 0,71% (Profil Kesehatan Indonesia, 2018).

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif yaitu dengan mengeluarkan peraturan percepatan perbaikan gizi yang diatur dalam Peraturan Presiden No 42 Tahun 2013 tentang gerakan nasional percepatan perbaikan gizi yang fokus pada 1000 hari pertama kehidupan (HPK), yang termasuk dalam 1000HPK salah satunya yaitu pemberian ASI eksklusif selama 6 Bulan (Depkes, 2016).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuahuinya tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif
- b. Diketuahuinya keberhasilan pemberian ASI eksklusiif

METODE PENELITIAN

A. Rancangan *Literature Review*

Jenis penelitian ini merupakan *Literature Review*, yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan dengan topik tertentu yang bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet, dan pustaka lainnya (Notoatmodjo, 2015). Metode yang digunakan dalam *literature review* ini yaitu dengan cara mencari artikel nasional maupun internasional, seperti artikel dalam database artikel penelitian, pencarian melalui internet, tinjauan ulang artikel antara lain EBSCO, *Google Scholer*, *Science Direct* dan juga *Proquest*. Pada tahap awal pencarian artikel menggunakan katra kunci “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif”. Kemudian memilih artikel dalam database jurnal yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh penulis melainkan pokok bahasan didalam *literature review*.

B. Variabel Penelitian

Veriabel dalam *literature review* ini adalah :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam *literature review* ini adalah tingkat pengetahuan ibu.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam *literature review* ini adalah keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif

Pada *literature review* ini usia ibu dalam artikel 21-35 tahun sebanyak (100%), sedangkan pendidikan ibu mayoritas SMP/SMA sebanyak (90%), demikian pula dengan pekerjaan ibu sebagai IRT sebanyak (90%). Berdasarkan hasil dari *literature review* ini tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan kategori baik sebanyak (30%), kategori cukup (20%), dan kurang sebanyak (50%). Artikel dengan kategori pengetahuan baik diantaranya (Prismasari, 2019), (Prasetyo, 2020), (Taradisa, 2016). Artikel dengan hasil pengetahuan cukup diantaranya (Hosnu, 2019), dan (elliana, 2018). Sedangkan artikel dengan hasil pengetahuan kurang diantaranya (Budiarsih, 2019), (Sjawi, 2019), (Sinaga, 2017), (Simanungkalit, 2018), (Juliani, 2018). Rendahnya tingkat pengetahuan ibu disebabkan karena banyak ibu yang memiliki tingkat pendidikan kategori sedang (SMP/SMA). Adapun klarifikasi tingkat pendidikan tersebut diantaranya, tingkat pendidikan tinggi (Perguruan tinggi), tingkat pendidikan sedang (SMP/SMA), tingkat pendidikan rendah (tamam/tidak tamam SD).

Hal ini sesuai dengan teori dari (Hanifah, 2017) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan menjadi faktor penting untuk mendukung keberhasilan ASI eksklusif pada bayi, karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah pula menerima informasi sehingga semakin banyak pengetahuan yang dimiliki. Dan sebaliknya, pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang diperkenalkan. Pada penelitian (Budiarsih, 2019) menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden pada penelitiannya memiliki pengetahuan kurang. Hal ini dikarenakan mayoritas karakteristik responden pada penelitiannya yang terbanyak adalah responden dengan tingkat pendidikan sedang. Berikut ini adalah persentase pendidikan dalam penelitian tersebut: tidak sekolah sebanyak (1.0%) responden, SD sebanyak (5.0%), SMP sebanyak (24.0%), SMA sebanyak (63%), dan S1 sebanyak (7.0%). faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat pendidikan yaitu faktor ekonomi. Hal ini juga sesuai dengan tinjauan islam berikut:

Artinya: “Dan Kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang kami beri wahyu kepada mereka. Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui (Q.S An-Nahl: 43)”.

Ayat ini bermakna bahwa orang yang mempunyai pengetahuan baik adalah orang yang bisa menjadi panutan dalam bertindak kebaikan dan jika kita tidak mengetahui sesuatu hal tersebut, maka sebaiknya kita bertanya atau mencari sumber pengetahuan lainnya. selain itu, Allah telah berfirman juga dalam surat Surat Al- An’kaabut ayat bahwa:

Artinya: “Dan perumpamaan-perumpamaan ini kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu” (Surat Al – An’kaabut ayat 43)”.

Makna surat ini adalah tidak ada yang mampu membedakan antara manusia dengan binatang atau makhluk lain ciptaan Allah kecuali pada tingkatan ilmunya. Sehingga sebagai tolak ukur yang digunakan untuk melihat seberapa mulia derajat kemanusiaannya ataupun sebaliknya. Karena sebagian dari manusia dalam konteks karir keimanan atau kepercayaan ada yang berangkat dari ilmu yang mengarahkan kepada keimanan, dan sebagian yang lain ada yang berangkat dari keimanan kemudian diarahkan untuk mencari ilmu.

B. Keberhasilan Pemberian ASI eksklusif

Hasil penelitian pada *literature review* menunjukkan bahwa mayoritas ibu tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya. 60% artikel menunjukkan ibu tidak memberikan ASI secara eksklusif pada bayinya (50% kategori pengetahuan kurang dan 10% kategori pengetahuan baik), sedangkan 40% artikel menunjukkan hasil bahwa ibu menyusui bayinya secara eksklusif (30% kategori pengetahuan baik dan 10% kategori pengetahuan cukup). Berikut ini artikel yang menunjukkan hasil bahwa ibu tidak menyusui bayinya secara eksklusif diantaranya artikel (Budiarsih, 2019), (Hosnu, 2019), (Sjawi, 2019), (Sinaga, 2017), (elliana, 2018), dan (Juliani, 2018). Sedangkan artikel yang menunjukkan hasil bahwa ibu menyusui bayinya secara eksklusif diantaranya artikel (Prasetyo, 2020), (Primasari, 2019), (Taradisa, 2016), serta (Simanungkalit, 2018). Hal ini dikarenakan sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan yang kurang terhadap pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu akan membuat ibu lebih cepat memberikan makanan tambahan kepada bayinya seperti memberikan madu dan air putih. Ibu menilai bahwa madu akan membuat bayi tumbuh kuat dan sehat. Hal ini juga cenderung ke budaya yang mereka ikuti, karena budaya memiliki peran yang sangat besar dalam pemberian ASI Eksklusif, dimana budaya yang dianut seseorang secara turun-temurun cenderung sulit untuk diperbaiki. Selain itu terdapat juga ibu yang memberikan susu formula kepada bayinya karena dinilai susu formula bisa memenuhi kebutuhan gizi untuk bayinya. Kurangnya pengetahuan dalam hal ini dikarenakan mayoritas tingkat pendidikan ibu masuk dalam kategori sedang (SM/SMA) sebanyak 80%, dan perguruan tinggi sebanyak 20%. Rendahnya tingkat pendidikan ini membuat ibu kurang menerima informasi tentang ASI eksklusif serta membuat pola pikir ibu kurang luas dalam memahami masalah ini.

Hal ini juga diperkuat dengan teori dari (Rachmaniah, 2014) bahwa proses pemberian ASI pada prinsipnya memang ditentukan oleh tingkat pengetahuan seorang ibu. Hal ini tidak sesuai dengan tinjauan islam berikut ini:

Artinya: “ Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan.” (QS al-Baqaroh : 233).

Ayat ini memiliki makna allah memerintahkan kepada para ibu supaya mereka menyusui anak-anaknya dengan sempurna, yaitu dua tahun penuh. Dan setelah itu tidak ada lagi penyusuan.

C. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Keberhasilan Pemberian ASI eksklusif

Berdasarkan pada *literature review* ini didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Hasil yang didapatkan dari artikel-artikel tersebut mayoritas ibu memiliki tingkat pengetahuan yang kurang terhadap pemberian ASI eksklusif. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan diantaranya adalah usia, pendidikan, pekerjaan, pengalaman, lingkungan, dan sumber informasi (Budiman, 2013). Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Sjawi, 2019) bahwa hasil pada penelitiannya menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif. Dalam penelitiannya sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan kurang yang disebabkan karena ibu kurang memahami tentang informasi pemberian ASI. faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. antara lain karakteristik ibu (pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, usia, paritas dan etnis), karakteristik bayi (berat lahir dan kondisi kesehatan bayi), lingkungan (keyakinan, dukungan keluarga, tempat tinggal dan sosial ekonomi) dan pelayanan kesehatan (pemeriksaan kehamilan, konseling laktasi, tempat persalinan, penolong persalinan dan kebijakan).

Dari semua artikel tersebut, mayoritas mengatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang ASI maka akan mempengaruhi pola pikir dan sikap orang tersebut. Rendahnya tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif memiliki pengaruh besar terhadap pemberian ASI eksklusif. Terdapat variabel lain yang berpengaruh pada *literature review* ini seperti perilaku, pekerjaan, sikap, dukungan keluarga, dan dukungan tenaga kesehatan, meskipun tidak mengganggu variabel pengetahuan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari (Simanungkalit, 2018) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif maka akan semakin baik perilaku ibu tentang ASI eksklusif, sebaliknya semakin rendah tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif maka akan kurang baik perilaku pemberian ASI eksklusifnya. Ibu yang memiliki pengetahuan baik akan cenderung lebih mungkin memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Hal ini juga sejalan dengan tinjauan islam berikut:

Artinya: "Allah mewasiatkan kepada kalian tentang anak-anak kalian" (QS. an-Nisa':11)".

Makna ayat tersebut adalah di antara tanggung jawab pertama orang tua ketika si buah hati lahir yaitu memberinya nafkah yang mencukupi kebutuhannya, mulai dari pakaian sampai makanan. Dan di antara tanda kesempurnaan ciptaan Allah adalah diciptakannya ASI bagi para wanita (bahkan hewan mamalia betina) yang telah melahirkan sebagai makanan bagi anaknya.

D. Keterbatasan *Literatur Review*

Literature review memiliki keterbatasan karena jurnal yang didapatkan hanyalah jurnal berbahasa Indonesia atau jurnal nasional yang didapatkan dari Google scholar.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut ini merupakan kesimpulan dari hasil *literature review* yaitu:

1. Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif sebagian besar kurang (50%).
2. Sebagian besar ibu tidak memberikan ASI eksklusif (60%).
3. Pada *literature review* ini mayoritas ibu tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya sebanyak (60%).
4. Hasil pada *literature review* ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.
5. Terdapat variabel lain yang terdapat pada *literature review* ini seperti sikap ibu, pekerjaan, dukungan keluarga, dan dukungan tenaga kesehatan.

B. Saran

Berdasarkan adanya ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan kata kunci yang lebih spesifik saat mencari artikel, agar mempermudah dalam mencari artikel nasional atau pun internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Terjemahan. (2016). *Al-Quran surat Abasa ayat 24-32*. Diponegoro: Bandung.
- Amir, A., Nursalim, & Widyansyah, A. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Pada Bayi Neonatal Di RSIA Pertiwi Makassar*. Media Gizi Pangan, 47-54. <http://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/mediagizi/article/download/59/pdf>.
- Amira A. El - Houfey, K. S. (2017). *Factors That Influence Exclusive Breastfeeding: A Literature Review*. *International Journal Of Nursing Didacti*, 24-31. <http://www.eajournals.org/wp-content/uploads/Factors-that-Influence-Exclusive-Breastfeeding-A-Literature-Review.pdf>.
- Anonim. (2010). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Nasional*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Al-Quran Terjemahan Surat Al'baqarah ayat 233. (2015). *Departemen Agama RI*. Bandung: CV Darus Sunnah.
- Arifa Yusrina, S. R. (2016). *Faktor Yang Mempengaruhi Niat Ibu Memberikan Asi Eksklusif Di Kelurahan Magersari, Sidoarjo*. *Jurnal Promkes*, 11-21. <https://e-journal.unair.ac.id/PROMKES/article/view/5802>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Bahriyah Fitriyani, P. M. (2017). *Hubungan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi*. *Journal Endurance*, 113-116. <http://ejournal.ildikti10.id/index.php/endurance/article/view/1699>.
- Bowonseet. (2019) . *Faktor Ibu Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Secara Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangaran Kabupaten Kepulauan Talaud*. *Jurnal Kesmas*. 8 (2). 30- 35. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/23936>.
- Budiman, R. A. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap*. Jakarta : Salemba Medika.
- Budiarsih. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Keberhasilan Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pejeruk*. *Jurnal Prima*. 5 (1). 60-72. <https://www.bing.com/search?q/id.stikes-mataram.ac.id/e-journal/index.php/JPRI/>
- Constantin, B. E. (2018). *Emergent Knowledge Strategies: Strategic Thinking In Knowledge Management*. USA:2018
- Depkes, RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- Dewi, D.P. 2012. *Pengaruh Kelompok Pendukung (KP) Ibu Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI dan MP ASI Serta Status Gizi Balita 6-24 Bulan*. Tesis Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Pasca Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Dinkes, DIY. (2019). *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2018*. <http://www.dinkes.jogjapro.go.id/download/download/27> . (Diakses pada 10 November 2019).
- Elliana D. (2018). *Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Tentang Asi Eksklusif Dengan Pemberian Asi Eksklusif*. *Jurnal Kebidanan*. Vol 7, No. 2. <https://www.researchgate.net/publication/327886681>
- Hanifah, S. (2017). *Gambaran Karakteristik Ibu Menyusui Tidak Memberikan Asi Eksklusif Di Desa Cikeruh Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang*. *Jsk*, 38-43.
- Garbhan, A. (2015). *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Timur*. *Jurnal Virgin*. 1 (2). 177-190. <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/virgin/article/view/66>.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hosnu, I. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Asi-Eksklusif Di Desa Tamansare Kecamatan Dungek Kabupaten Sumenep*. *Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan*. Vol. 9 No. 2, 52– 57. <https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/FIK>
- Indonesia, I. D. (2013). *Asi Eksklusif Pada Ibu Yang Bekerja*. Indonesian Pediatric Society.
- Indriyani, A. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Jalal, B. N. (2017). *Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Airsusu Ibu (Asi) Eksklusif Untuk Perkembangan Bayi*. Universitas Hasannorhidayu Binti Jalaluddin, 2-75. http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YmNjMjBiZjE2YjMzZDhmMTk5MDRmYTY3OTZiNGIwZDdkMG MzYjUyOA==.pdf.
- Juliani, S. (2018). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Keberhasilan Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Petisah*. Jurnal Bidan Komunitas, 1 (3), 115-124. <https://pdfs.semanticscholar.org/bc1b/5a0ee14b4d7782cc92c44cda2c0887c5a241.pdf>
- Kemendes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. <http://www.depkes.go.id> (diakses 10 November 2019).
- _____. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. <http://www.depkes.go.id> (diakses 10 November 2019).
- Sabri, M. A. (2010). *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Senghore, T. (2018). *Predictors Of Exclusive Breastfeeding Knowledge And Intention To Or Practice Of Exclusive Breastfeeding Among Antenatal And Postnatal Women Receiving Routine Care: A Cross-Sectional Study*. Senghore Et Al. *International Breastfeeding Journal*, 2-8. <https://internationalbreastfeedingjournal.biomedcentral.com/articles/10.1186/s13006-018-0154-0>.
- Unicef (2018). *Undernutrition Contributes To Nearly Half Of All Deaths In Children Under 5 And Is Widespread In Asia And Africa*. <https://Data.Unicef.Org/Topic/Nutrition/Malnutrition/>. (Diakses November 2019).
- Yurike, K. N. (2019). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Berusia 6-12 Bulan Di Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Berusia 6-12 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Modindingwilayah Kerja Puskesmas Modinding*. Jurnal Kesmas, 89-95. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/23969>
- Yuseva Sariati, V. Y. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Asi Eksklusif 6 Bulan Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 6-12 Bulan Di Desa Kemantren Kecamatan Jabung Kabupaten Malang*. Midwifery, 19-29. <https://joim.ub.ac.id/index.php/joim/article/view/33>.